

Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik

Ade Rahmat¹, Askolani², Kusuma Agdhi Rahwana³

^{1,2,3} Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Jl. Peta No.177, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota. Tasikmalaya

Email: aderahmat930@gmail.com askolani@upi.edu kusumaagdhi@unper.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the simultaneous and partial effect of Organizational Activeness and Learning Motivation on Academic Achievement of Management Students at Ormawa Faculty of Economics and Business, Universitas Perjuangan Tasikmalaya for the 2022-2023 period. The research method used in this research is quantitative research methods with questionnaires, The population in this study was 37 Management Students at the Ormawa Faculty of Economics and Business, Universitas Perjuangan Tasikmalaya for the 2022-2023 period. The type of data used in this study is primary data obtained through questionnaires. The data testing technique used in this study uses the validity test, reliability test and classic assumption test. Data analysis in this study used multiple regression analysis tools using SPSS version 25 software. The results of the study showed that organizational activity and learning motivation simultaneously had a significant effect on academic achievement. Partial Organizational Activeness has a significant effect on Academic Achievement. Learning motivation partially has a significant effect on academic achievement.*

Keywords: *Organizational Activeness, Learning Motivation and Academic Achievement*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Manajemen di Ormawa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya Periode 2022-2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan kuesioner, Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Manajemen di Ormawa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya Periode 2022-2023 sebanyak 37 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda dengan menggunakan *Software* SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keaktifan Berorganisasi dan Motivasi Belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik. Keaktifan Berorganisasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik. Motivasi Belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik.

Kata Kunci: Keaktifan Berorganisasi, Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik

LATAR BELAKANG

Proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas salah satu wadahnya adalah melalui lembaga pendidikan, dalam hal ini adalah universitas atau perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional serta mampu mengembangkan bakat dan minat serta potensi mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan, sehingga dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan, keterampilan sikap serta wawasan mahasiswa.

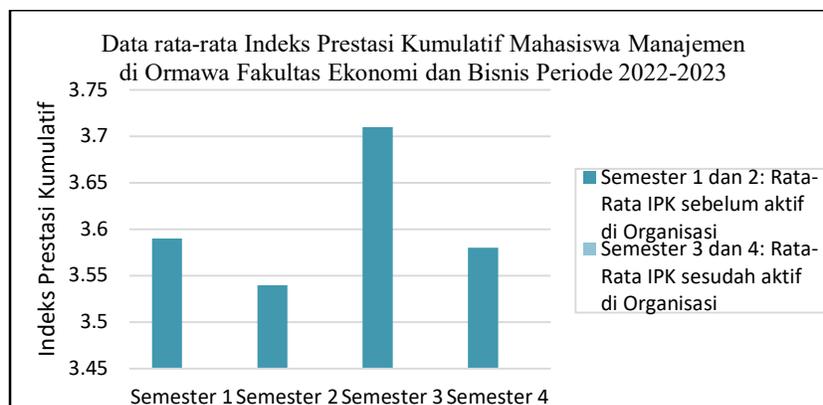
Universitas adalah suatu institusi yang berfokus dalam bidang pendidikan, dalam suatu universitas, mahasiswa adalah elemen penting, karena universitas bertujuan untuk memberikan sebuah media ataupun fasilitas untuk seseorang dalam melanjutkan jenjang pendidikannya,

Received: 20 Juli 2023, Revised: 31 Agustus 2023, Accepted: 27 September 2023

* Ade Rahmat, aderahmat930@gmail.com

seseorang akan berstatus mahasiswa apabila seseorang tersebut telah terdaftar dalam suatu Perguruan tinggi atau Universitas, Dalam tujuan tersebut Universitas harus memberikan hak dan kewajiban yang jelas, agar mahasiswa-mahasiswa dapat menyelesaikan dan memperoleh gelar sarjana (Basir, 2014). Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar dan salah satu tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan mahasiswa selama proses belajar adalah dari prestasi akademiknya yang dapat dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). (A Sobur : 2016).

Universitas Perjuangan merupakan salah satu perguruan tinggi yang terletak di Jl. Peta No.177, Kota Tasikmalaya. Universitas Perjuangan, memiliki 5 Fakultas yang terdapat beberapa Program Studi (Prodi) di masing-masing Fakultas, salah satunya adalah Program Studi Manajemen. Berikut ini adalah Data Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Manajemen di Organisasi Mahasiswa (Ormawa) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya Periode 2022-2023.



Sumber: Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan, 2023

Gambar 1.

Grafik Rata-Rata IPK Mahasiswa Prodi Manajemen di Ormawa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Perjuangan Tasikmalaya Periode 2022-2023

Dari Gambar 1.1 tersebut, menunjukkan bahwa rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Manajemen di Organisasi Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Periode 2022-2023 mengalami naik turun, mulai dari sebelum aktif di Organisasi Kemahasiswaan pada saat semester 1 dengan rata-rata IPK 3,59 berlanjut ke semester 2 dengan rata-rata IPK turun ke 3,54 dan setelah aktif di Organisasi Kemahasiswaan pada saat semester 3 mengalami kenaikan dengan rata-rata IPK 3,71 selanjutnya mengalami penurunan kembali di semester 4 dengan rata-rata IPK 3,58. Dari hasil wawancara dan pengamatan langsung yang

dilakukan penulis dengan beberapa mahasiswa manajemen yang aktif di ormawa serta berdasarkan teori pendukung yang didapat penulis dari para ahli, diduga bahwa kenaikan dan penurunan IPK mahasiswa manajemen di ormawa fakultas ekonomi dan bisnis dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal mahasiswa itu sendiri, dimana faktor internal salah satunya dipengaruhi oleh kurangnya motivasi belajar dari mahasiswa dan faktor eksternal salah satunya dipengaruhi oleh keaktifan berorganisasi, ada juga beberapa mahasiswa manajemen yang beranggapan bahwa lebih penting aktif berorganisasi dari pada fokus mendapatkan IPK yang tinggi, dalam arti disini ilmu pengetahuan, wawasan, skill yang didapat ketika aktif di organisasi kemahasiswaan lebih berarti dibanding hanya sekedar mendapatkan angka IPK yang tinggi, namun ada juga beberapa mahasiswa manajemen setelah masuk di organisasi kemahasiswaan belum mampu memajemen waktunya dengan baik, sehingga berdampak terhadap proses pembelajaran dan hasil IPK yang didapat menjadi turun dari semester sebelumnya.

Dalam lingkungan Universitas, disisi lain mahasiswa diharapkan bisa membiasakan diri untuk menunjukkan rasa kepedulian sosial yang tinggi dengan bergabung dalam organisasi-organisasi yang ada di Universitas, dan menyalurkan hobi atau *passion* mereka melalui Unit Kegiatan Mahasiswa. Dalam suatu organisasi, mahasiswa diharapkan dapat menunjukkan dampak yang baik serta bisa menjadi contoh bagi rekan rekan mahasiswa lain yang akan bergabung nantinya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh Reni Kartika Sari (2017) Terdapat dua tipe mahasiswa, pertama tipe mahasiswa yang apatis terhadap kegiatan organisasi kemahasiswaan dan kedua adalah tipe mahasiswa aktif di organisasi kemahasiswaan. Reni Kartika Sari (2017) Menjelaskan Mahasiswa yang apatis merupakan mahasiswa yang cenderung hanya memikirkan dunia perkuliahannya saja dan segala sesuatunya selalu diukur dengan pencapaian kredit mata kuliah dan indeks prestasi yang tinggi serta berupaya untuk menyelesaikan kuliah dalam waktu yang sesingkat-singkatnya, Namun, biasanya tipe mahasiswa seperti ini akan mengalami kelemahan dalam hal sosialisasi diri dengan lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Dampak negatifnya bisa saja dirasakan ketika telah memasuki dunia kerja. Mahasiswa tipe yang seperti ini cenderung pada sikap pragmatis yang dimilikinya yaitu tentang kuliah secepatnya, lulus jadi sarjana dan siap kerja. Namun nyatanya dunia kerja tidak hanya sekedar menuntut kualitas kesarjanaan, tetapi juga menuntut kualitas lain salah satunya adalah kualitas komunikasi ketika bersosialisasi dari mahasiswa itu sendiri.

Sedangkan mahasiswa aktifis adalah mahasiswa yang selain menekuni dunia aktivitas perkuliahan juga menyempatkan untuk mengikuti organisasi kemahasiswaan yang ada di

universitas baik intra maupun ekstra. Keaktifan di organisasi ini biasanya dilandasi dan didorong oleh bakat, hobi, tuntutan jiwa organisasi, kepemimpinan, tuntutan sosial atau berupa alternatif dari aktivitas perkuliahan yang terkadang dirasa membosankan.

Tantangan dari mahasiswa aktifis tentunya adalah konsentrasi pemikiran dan waktu yang akan terbagi dua, satu sisi pada perkuliahan dan sisi yang lain pada kegiatan keorganisasian. Sebagai mahasiswa terjun di dunia organisasi bukan merupakan sebuah kewajiban melainkan merupakan sebuah pilihan, Mahasiswa yang memutuskan aktif di organisasi cenderung diperbincangkan sebagai mahasiswa abadi dan memiliki prestasi akademik yang minim. Namun aktif di organisasi disisi yang lainnya juga bisa berdampak positif bagi mahasiswa, salah satu contohnya adalah menambah wawasan, ilmu pengetahuan, *skill* dan pengalaman serta relasi dengan jaringan yang luas, Pengalaman dalam mengungkapkan realita dan bermain logika dalam berbahasa akan membuat mahasiswa memantapkan diri sebagai sosok mahasiswa, karena mahasiswa biasanya selalu menjadi penggerak dalam menyuarakan aspirasi masyarakat dalam menyikapi tuntutan -tuntutan kritis masyarakat ataupun permasalahan sosial ekonomi dan politik lainnya.

Dalam penelitian Siska Sinta (2016: 6), kegiatan kuliah yang disertai dengan mengikuti kegiatan organisasi merupakan hal yang sulit dilakukan. Mahasiswa harus bisa membagi waktu dan konsentrasinya menjadi dua serta bertanggung jawab terhadap komitmen dari kedua aktivitas tersebut. Dalam menjaga komitmen tersebut dibutuhkan motivasi yang tinggi terutama motivasi belajar karena motivasi belajar sangat mempengaruhi tujuan dalam berprestasi dan usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain keaktifan di organisasi, motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik. Motivasi belajar adalah sesuatu yang diperlukan bagi para mahasiswa untuk menyelesaikan jenjang kuliah dan mencapai gelar sarjana. Motivasi belajar menjadi poin utama dalam menjalankan di dunia perkuliahan, namun berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa manajemen, cenderung sangatlah jarang memiliki motivasi belajar yang begitu tinggi, beberapa mahasiswa beranggapan motivasi belajar bukanlah hal yang cukup penting, dan tidak sedikit mahasiswa yang mengabaikan tugas-tugas diberikan oleh dosen, sehingga banyak mahasiswa yang berpikir dan berpendapat bahwa kuliah itu hanyalah formalitas semata untuk memudahkan mencapai masa depan.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Pratiwi (2011: 13), menyatakan bahwa faktor motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi akademik. Dengan demikian, seorang mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan melakukan kesungguhan dalam belajar sehingga berpengaruh baik terhadap prestasi akademik mahasiswa. Prestasi

belajar seseorang rendah karena motivasi belajarnya kurang, hal ini berarti bahwa anak tersebut kurang mampu mengaplikasikan kekuatan dalam dirinya secara potensial menjadi perbuatan belajar. Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku seseorang, termasuk perilaku seseorang yang sedang belajar (Uno 2015: 27).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa subjek mahasiswa Manajemen di Ormawa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan, diketahui bahwa mahasiswa aktivis cenderung kurang memiliki motivasi belajar karena waktunya seringkali terbagi oleh kegiatan organisasi, sehingga untuk memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal seringkali terkendala oleh waktu dan motivasinya yang rendah. Mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam mengikuti organisasi tidak semuanya mendapatkan prestasi belajar yang baik dan tidak semuanya juga mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam mengikuti organisasi memperoleh prestasi yang kurang baik.

KAJIAN TEORITIS

Keaktifan Berorganisasi

Keaktifan berorganisasi adalah suatu aktivitas kesibukan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan atau mengadakan acara yang diselenggarakan oleh organisasi, organisasi kemahasiswaan pada dasarnya merupakan sebuah wadah bagi mahasiswa untuk mengasah dan mengekspresikan potensi yang dimilikinya. Berikut adalah pengertian keaktifan berorganisasi menurut Rinda Sindhi Margareta dan Agus Wahyudin (2019) mengemukakan bahwa keaktifan berorganisasi adalah wahana untuk mengembangkan diri dan untuk menampung bakat, kreativitas dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa agar dapat mengamalkannya dalam kehidupan sendiri dan kehidupan bermasyarakat. Sedangkan menurut Sri Darna Susanti Rangkuti (2019) mengemukakan bahwa keaktifan berorganisasi adalah mahasiswa yang dengan sadar mengelompokkan diri dalam suatu kelompok tertentu untuk melakukan suatu kegiatan guna menyalurkan bakat, minat dan kegemaran mahasiswa untuk memperluas dan meningkatkan wawasan serta integritas kepribadian mahasiswa.

Berikut adalah beberapa indikator-indikator keaktifan berorganisasi menurut Suryosubroto (2015) yaitu:

- a) Tingkat kehadiran dalam pertemuan.
- b) Jabatan yang dipegang.
- c) Pemberian Saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi.
- d) Kesiediaan anggota untuk berkorban.
- e) Motivasi anggota.

Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan semangat yang timbul dari diri sendiri untuk mencapai tujuan belajar yang optimal. Berikut adalah beberapa pengertian motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno (2017:23) menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Sedangkan menurut Sardiman (2018:75) menyatakan bahwa keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Menurut Sardiman (2018: 83) indikator motivasi yang terdapat dalam belajar seseorang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a) Tekun menghadapi tugas, yaitu dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai.
- b) Ulet menghadapi kesulitan, yaitu tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas untuk berprestasi sebaik mungkin.
- c) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, misalnya kritis terhadap masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi yang terjadi disekitar.
- d) Lebih senang bekerja mandiri, lebih menyukai untuk mengerjakan tugas sendiri tidak melihat jawaban teman.

Dari uraian diatas, dapat dilihat bahwa ada banyak cara yang dapat di lakukan oleh seseorang untuk menumbuhkan motivasi belajar. Motivasi merupakan faktor yang memiliki arti penting bagi seseorang karena memiliki fungsi sebagai pendorong, penggerak dan juga mengarahkan kegiatan proses belajar.

Prestasi Akademik

Prestasi Akademik merupakan capaian hasil yang diraih ketika belajar, Prestasi Akademik menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan oleh nilai atau angka yang diberikan oleh guru atau dosen. Menurut Sobur (2016) menyatakan bahwa prestasi akademik adalah istilah untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal. Sedangkan menurut Hipjillah (2015) mengemukakan bahwa prestasi akademik merupakan penilaian hasil pendidikan yang berupa perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisa, sintesis dan evaluasi, dimana hasil penilaian diberikan berdasarkan

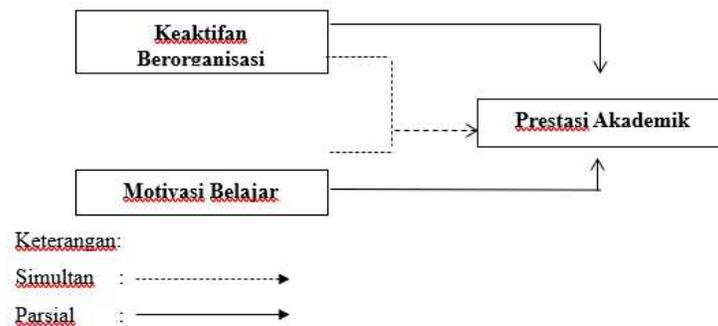
hasil tes, evaluasi atau ujian dari setiap mata kuliah, hasil tersebut diinterpretasikan secara objektif dan diterapkan dalam bentuk angka maupun kalimat sesuai dengan yang dicapai oleh setiap mahasiswa pada periode tertentu.

Menurut Winkel (2014) indikator yang hendak diukur dalam prestasi akademik berdasarkan teori taksonomi bloom adalah sebagai berikut :

- a) Ranah kognitif
- b) Ranah Afektif
- c) Ranah Psikomotorik

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang berfungsi sebagai penuntun, alur pikir dan sekaligus sebagai dasar dalam merumuskan hipotesis sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 2. berikut ini.



Gambar 2.

Model Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- a) Diduga Keaktifan Berorganisasi dan Motivasi Belajar berpengaruh secara simultan terhadap Prestasi Akademik.
- b) Diduga Keaktifan Berorganisasi berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Akademik.
- c) Diduga Motivasi Belajar berpengaruh secara parsial terhadap Prestasi Akademik.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Keaktifan Berorganisasi, Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah Mahasiswa Program Studi Manajemen di Ormawa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan kuesioner.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa manajemen di Ormawa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya Periode 2022-2023 yang berjumlah 37 orang mahasiswa dari data yang telah divalidasi dan di cap oleh ketua himpunan mahasiswa manajemen Universitas Perjuangan Tasikmalaya Periode 2022-2023.

Pengujian dan Alat Analisis Data

Pengujian dan alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Keaktifan Berorganisasi (X1)			
1	0,491	0.3246	Valid
2	0,452	0.3246	Valid
3	0,666	0.3246	Valid
4	0,580	0.3246	Valid
5	0,550	0.3246	Valid
6	0,632	0.3246	Valid
7	0,461	0.3246	Valid
8	0,491	0.3246	Valid
9	0,361	0.3246	Valid
10	0,653	0.3246	Valid
Motivasi Belajar (X2)			
1	0,657	0.3246	Valid
2	0,555	0.3246	Valid
3	0,672	0.3246	Valid
4	0,856	0.3246	Valid
5	0,712	0.3246	Valid
6	0,411	0.3246	Valid

Variabel	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
7	0,712	0.3246	Valid
8	0,497	0.3246	Valid
Prestasi Akademik (Y)			
1	0,759	0.3246	Valid
2	0,821	0.3246	Valid
3	0,519	0.3246	Valid
4	0,653	0.3246	Valid
5	0,358	0.3246	Valid
6	0,556	0.3246	Valid

Sumber: Data dari Hasil Penelitian yang diolah Penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan bahwa semua indikator atau semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid, karena mempunyai nilai hitung < nilai r tabel (0, 3246).

Uji Reliabilitas

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach'alpha	Nilai Standar Reliabilitas	Keterangan
Keaktifan Berorganisasi (X1)	0,714	0,60	Reliabel
Motivasi Belajar (X2)	0,788	0,60	Reliabel
Prestasi Akademik (Y)	0,657	0,60	Reliabel

Sumber: Data dari Hasil Penelitian yang diolah Penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 2. menunjukkan bahwa semua indikator atau semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > taraf nilai 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil perhitungan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi maka dapat disimpulkan bahwa data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner/angket telah memenuhi uji asumsi klasik dan terbebas dari gejala-gejala asumsi klasik.

Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian pernyataan analisis dan asumsi klasik yang telah dilaksanakan sebelumnya memberikan hasil bahwa variabel-variabel yang terlihat didalamnya memenuhi klasifikasi

persyaratan dan asumsi klasik, selanjutnya penelitian dilanjutkan dengan melakukan pengujian signifikan model dan interpretasi model regresi. Berikut adalah output dari hasil pengujian regresi linear berganda yang dapat dilihat pada Tabel 3. berikut:

Tabel 3.
Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	1.319	2.390		.552	.585			
X1.Total	.329	.085	.492	3.852	.000	.662	.551	.440
X2.Total	.277	.092	.383	2.997	.005	.602	.457	.343

a. Dependent Variable: Y.Total

Sumber: Diolah Penulis dari hasil output SPSS 25, (2023)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil output SPSS versi 25 yang dipaparkan pada Tabel 3. maka persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,319 + 0,329 X_1 + 1,277 X_2 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi berganda tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Jika diasumsikan nilai dari Keaktifan Berorganisasi (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) adalah konstan atau sama dengan nol, maka nilai Variabel Prestasi Akademik (Y) adalah 1,319.
- 2) Variabel Keaktifan Berorganisasi (X_1) mempunyai kontribusi positif terhadap Variabel Prestasi Akademik (Y) dengan koefisien regresi sebesar 0,329 yang artinya jika terjadi Keaktifan Berorganisasi (X_1) sebesar 1 satuan, maka Prestasi Akademik (Y) akan bertambah atau meningkat sebesar 0,329. Dengan catatan variabel lain tetap atau konstan, apabila Keaktifan Berorganisasi (X_1) mengalami peningkatan maka Prestasi Akademik (Y) akan meningkat.
- 3) Variabel Motivasi Belajar (X_2) mempunyai kontribusi positif terhadap Prestasi Akademik (Y) dengan koefisien regresi sebesar 0,277 yang artinya jika terjadi peningkatan variabel Motivasi Belajar (X_2) sebesar 1 satuan, maka Prestasi Akademik (Y) akan bertambah atau meningkat sebesar 0,277. Dengan catatan variabel lain tetap atau konstan, apabila Motivasi Belajar (X_2) mengalami peningkatan maka Prestasi Akademik (Y) akan meningkat.

Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Motivasi Belajar Secara Simultan Terhadap Prestasi Akademik

Tabel 4.

Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174.043	2	87.021	21.274	.000 ^b
	Residual	139.079	34	4.091		
	Total	313.122	36			

a. Dependent Variable: Y.Total

b. Predictors: (Constant), X2.Total, X1.Total

Sumber: Diolah Penulis dari hasil output SPSS 25, (2023)

Berdasarkan hasil *output* SPSS 25 pada Tabel 4. tersebut, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat $\alpha = 0,05$. Dikarenakan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka kaidah keputusan adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Keaktifan Berorganisasi (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik (Y). Dengan demikian Keaktifan Berorganisasi (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) secara nyata mampu meningkatkan Prestasi Akademik (Y) karena Keaktifan Berorganisasi (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) memiliki pengaruh yang berarti terhadap Prestasi Akademik (Y).

Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Secara Parsial Terhadap Prestasi Akademik

Tabel 5.

Hasil Uji Parsial Variabel Keaktifan Berorganisasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.319	2.390		.552	.585					
X1.Total	.329	.085	.492	3.852	.000	.662	.551	.440	.802	1.248
X2.Total	.277	.092	.383	2.997	.005	.602	.457	.343	.802	1.248

a. Dependent Variable: Y.Total

Sumber: Diolah Penulis dari hasil output SPSS 25, (2023)

Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh Keaktifan Berorganisasi (X_1) terhadap Prestasi Akademik (Y) secara parsial dilihat dari hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansi

sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa Keaktifan Berorganisasi (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik (Y), artinya Keaktifan Berorganisasi (X_1) secara nyata mampu meningkatkan Prestasi Akademik (Y) karena keaktifan berorganisasi memiliki pengaruh yang berarti terhadap Prestasi Akademik (Y). Dengan demikian apabila keaktifan berorganisasi yang dilakukan atau dilaksanakan dengan baik oleh mahasiswa manajemen yang aktif di ormawa maka Prestasi Akademik (Y) juga akan semakin meningkat.

Pengaruh Motivasi Belajar Secara Parsial Terhadap Prestasi Akademik

Tabel 6.
Hasil Uji Parsial Variabel Motivasi Belajar

Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.	Correlations			Collinearity	
	Coefficients		Coefficients				Zero-	Partial	Part	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta								
1 (Constant)	1.319	2.390			.552	.585					
X1.Total	.329	.085	.492		3.852	.000	.662	.551	.440	.802	1.248
X2.Total	.277	.092	.383		2.997	.005	.602	.457	.343	.802	1.248

a. Dependent Variable: Y.Total

Sumber: Diolah Penulis dari hasil output SPSS 25, (2023)

Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh Motivasi Belajar (X_2) akan meningkatkan Prestasi Akademik (Y) secara parsial dilihat dari hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa Motivasi Belajar (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik (Y), artinya motivasi belajar (X_2) secara nyata mampu meningkatkan prestasi akademik karena motivasi belajar (X_2) memiliki pengaruh yang berarti terhadap prestasi akademik (Y). Dengan demikian apabila Motivasi Belajar (X_2) yang dimiliki setiap mahasiswa yang aktif di ormawa sudah baik maka Prestasi Akademik (Y) juga akan semakin meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Keaktifan Berorganisasi, Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik mahasiswa Manajemen di Ormawa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan dalam kriteria tinggi.

- 2) Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Keaktifan Berorganisasi dan Motivasi Belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik mahasiswa Manajemen di Ormawa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan.
- 3) Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Keaktifan Berorganisasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik mahasiswa Manajemen di Ormawa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan.
- 4) Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Motivasi Belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik mahasiswa Manajemen di Ormawa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat sebagai masukan bagi pihak yang berkepentingan

1) Bagi Organisasi

- a) Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat diketahui bahwa variabel yang memberikan pengaruh yang dominan atau lebih besar terhadap prestasi akademik adalah variabel keaktifan berorganisasi. Maka dari itu, mahasiswa yang aktif di ormawa harus biasa memaksimalkan keaktifannya saat di organisasi karena bisa membuat mahasiswa lebih memperluas pengetahuannya serta dapat mengembangkan minat, bakat, dan potensi yang dimiliki, selain itu tentunya akan bermanfaat untuk masa depan khususnya pada dunia kerja nantinya.
- b) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan kepada para pimpinan organisasi kemahasiswaan di fakultas ekonomi dan bisnis selanjutnya untuk bisa lebih mensosialisasikan kepada mahasiswa khususnya mahasiswa baru akan pentingnya aktif di ruang-ruang organisasi kemahasiswaan disamping kegiatan akademik mahasiswa, karena keaktifan berorganisasi secara nyata berpengaruh positif terhadap diri mahasiswa sendiri maupun prestasi akademiknya.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan melakukan penelitian dengan menambah variabel lain seperti disiplin belajar, minat belajar, lingkungan organisasi, kemandirian belajar, komunikasi dan lain sebagainya. Sehingga dapat dilihat faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Prestasi Akademik dan dapat menjadi bahan perbandingan serta menambah wawasan mengenai permasalahan yang berhubungan dengan Prestasi Akademik.

DAFTAR REFERENSI

- Basir, 2014 Basir. 2014. *Manajemen Kearsipan Untuk Lembaga Negara, Swasta, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hipjillah, A. (2015). Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu; antara Konsumsi dan Prestasi Akademik. *Jurnal Ilmiah*, Universitas Brawijaya, Malang.
- Kartika, Reni (2017) *Perbedaan kesejahteraan psikologis antara biarawati dengan perempuan lajang Katolik*. Skripsi thesis, Universitas Tarumanagara.
- Pratiwi. (2011). *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI dalam Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Margohayu*. Skripsi, Bandung, Program Sarjana UPI.
- Rinda Sindhi Margareta, dan Agus Wahyudin. 2019. *Pengaruh Motivasi Belajar, Perfeksionisme Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prokrastinasi Akademik Dengan Regulasi Diri Sebagai Variabel Moderating*. *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 8 No.1.
- Sardiman, 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Depok: Rajawali Pers.
- Siska Sinta (2016). *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. S1 thesis, Fakultas Ekonomi.
- Sobur, A. 2016. *Psikologi umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sri Darna Susanti Rangkuti. 2019. *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan*. Skripsi. Universitas Pembangunan Panca Budi Medan: Medan.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suryosubroto. (2015). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rhinea Cipta.
- Uno, B. Hamzah. 2015. *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Gorontalo: Bumi Aksara.
- Winkel, W.S. (2014). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.